

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan yang berkualitas akan mampu menciptakan dan menyediakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas pula guna mempertahankan dan menjamin kedaulatan suatu negara.

Hal ini sejalan dengan pendapat Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Prof. Dr. Daoed Joesoef yang mengemukakan bahwa “ketahanan dan kekuatan suatu bangsa terletak pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa. Tidak ada bangsa yang maju, yang tidak di dukung pendidikan yang kuat.” (<http://www.antaranews.com>).

Berkaitan dengan hal di atas, dengan berfungsinya pendidikan sebagai penunjang pembangunan dalam mewujudkan cita-cita bangsa, maka yang harus dilakukan adalah meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan, termasuk sekolah.

Sekolah sebagai pranata atau lembaga pendidikan formal merupakan kesatuan kegiatan-kegiatan menyelenggarakan pembelajaran yang dilakukan oleh para petugas khusus dengan cara-cara yang terencana dan teratur menurut tatanan nilai dan norma yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (Sub Koordinator MKDP Landasan Pendidikan, 2008 : 123).

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik.

Pada dasarnya, efektivitas belajar menunjukkan kesesuaian antara peserta didik yang memanfaatkan sumber belajar yang tersedia maupun lingkungan belajarnya dengan tujuan belajar yang telah direncanakan terlebih dahulu. Belajar peserta didik dapat dikatakan efektif apabila tujuan belajarnya tercapai yang ditunjukkan dengan hasil belajar.

Kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah diharapkan memberikan keberhasilan yang memuaskan, khususnya bagi peserta didik itu sendiri. Namun dalam kenyataannya di lapangan, kegiatan belajar tersebut belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik. Dalam kegiatan belajar ditemukan banyak hambatan yang mengakibatkan efektivitas belajar peserta didik belum dapat tercapai. Seperti halnya terjadi pada peserta didik Kelas X SMA Se-Kota Tasikmalaya, sebanyak 47,47% dari 2.800 peserta didik dapat dikatakan belum efektif dalam belajar.

Berikut ini data hasil belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik SMA Se-Kota Tasikmalaya yang bersumber dari nilai hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012 :

Tabel 1.1
Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas X SMA Se-Kota Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	KKM	UAS Ganjil			
				Memenuhi		Tidak Memenuhi	
				Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1	SMA Negeri 1 Tasikmalaya	348	76	4	1,15%	344	98,85%
2	SMA Negeri 2 Tasikmalaya	350	76	172	49,14%	178	50,86%
3	SMA Negeri 3 Tasikmalaya	350	75	189	54%	161	46%
4	SMA Negeri 4 Tasikmalaya	319	75	289	90,59%	30	9,41%
5	SMA Negeri 5 Tasikmalaya	330	75	92	27,88%	238	72,12%
6	SMA Negeri 6 Tasikmalaya	315	70	315	100%	-	-
7	SMA Negeri 7 Tasikmalaya	239	70	67	28,03%	172	71,97%
8	SMA Negeri 8 Tasikmalaya	338	70	182	53,85%	156	46,15%
9	SMA Negeri 9 Tasikmalaya	211	72	161	76,30%	50	23,70%
Jumlah		2.800		1.471		1.328	
Persentase (%)		100%		52,53%		47,47%	

Sumber : Rekapitulasi Nilai UAS Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2011/2012 SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan data tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari 9 SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya, ternyata peserta didik SMA Negeri 1 Tasikmalaya (98,85%), SMA Negeri 2 Tasikmalaya (50,86%), SMA Negeri 5 Tasikmalaya (72,12%), SMA Negeri 7 Tasikmalaya (71,97%) memperoleh nilai UAS mata pelajaran Ekonomi di bawah KKM. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya masih belum efektif dalam belajar mata pelajaran Ekonomi. Hal ini diduga karena beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor yang berasal dari internal maupun faktor eksternal peserta didik.

Faktor internal yang dianggap berpengaruh terhadap efektivitas belajar peserta didik adalah gaya belajar peserta didik itu sendiri. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda karena kemampuan mereka untuk

memahami dan menyerap pelajaran pun memiliki tingkatan yang berbeda. Gaya belajar yang dipaksakan tidak akan berarti karena dilakukan tidak berdasarkan kehendak hati. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang unik, misalnya ada yang hanya dapat konsentrasi apabila suasana sekitarnya sepi, ada yang berkonsentrasi apabila belajarnya sambil menggerakkan anggota tubuh, dan ada pula yang berkonsentrasi apabila belajar sambil mendengarkan musik. Karena gaya belajar dapat mempengaruhi ketercapaian efektivitas belajar, maka diharapkan peserta didik dapat memahami gaya belajar masing-masing guna meningkatkan daya serapnya terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Selain gaya belajar, motivasi belajar peserta didik juga berpengaruh terhadap pencapaian efektivitas belajarnya. Motivasi belajar diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul di dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar tersebut. Dengan kata lain, kegiatan belajar akan berhasil manakala peserta didik memiliki motivasi untuk belajar. Dengan motivasi yang tinggi, maka usaha yang dilakukan peserta didik pun kemungkinan akan semakin kuat dengan hasil belajar yang bagus, sehingga efektivitas belajarpun dapat tercapai. Sebaliknya, di saat peserta didik tidak memiliki motivasi yang kuat dan usaha yang keras, maka kemungkinan kecil efektivitas belajarnya dapat tercapai. Oleh karena itu, motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan.

Seorang peserta didik yang memahami gaya belajar sesuai kepribadiannya dan memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam kegiatan belajar, maka tujuan belajarnya akan tercapai, sehingga belajarnya dapat dikatakan efektif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik, dan Motivasi Belajar Terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran gaya belajar visual, auditori, kinestetik, motivasi belajar, dan efektivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh gaya belajar visual terhadap efektivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh gaya belajar auditori terhadap efektivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya?
4. Bagaimana pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap efektivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya?
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap efektivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan berpijak pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Gambaran gaya belajar visual, auditori, kinestetik, motivasi belajar, dan efektivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.
2. Pengaruh gaya belajar visual terhadap efektivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.
3. Pengaruh gaya belajar auditori terhadap efektivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.
4. Pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap efektivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.
5. Pengaruh motivasi belajar terhadap efektivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperkaya khasanah ilmu pendidikan, khususnya mengenai efektivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Pendidik

Pendidik dapat menentukan serta mengembangkan pendekatan, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang berbeda, terutama gaya belajarnya sehingga dapat terakomodasi dengan baik dalam rangka meningkatkan motivasi belajar guna mencapai efektivitas belajar peserta didik.

2. Peserta Didik

Penelitian ini dapat membantu peserta didik menemukan dan memahami potensi gaya belajar yang dimilikinya guna mengembangkan motivasi belajar sehingga efektivitas belajar peserta didik tercapai.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan dan melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar.